

## INTISARI

Terapi kombinasi antara obat herbal dan obat konvensional diminati masyarakat. Salah satunya yaitu biji klabet (*Trigonella foenum-graecum* L.) dan simvastatin yang banyak digunakan sebagai obat anti hiperlipidemi. Terapi kombinasi antara simvastatin dan biji klabet diduga dapat menimbulkan interaksi farmakodinamik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh maserat biji klabet terhadap efek farmakologi simvastatin dilihat dari kadar LDL-C dalam darah tikus wistar.

Penelitian ini bersifat *experimental* dengan rancangan penelitian *post test only control group design* dilakukan pada 25 ekor tikus wistar yang dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan. Kelompok I (kelompok normal) tidak diberi perlakuan, kelompok II (kelompok kontrol negatif) diberi perlakuan pakan tinggi kolesterol dan pakan standar, kelompok III (kelompok kontrol positif) diberi perlakuan simvastatin 0,18 mg/200gBB, kelompok IV (kelompok kombinasi) diberi perlakuan antara biji klabet 2,7ml/200gBB dan simvastatin 0,18mg/200gBB, kelompok V (kelompok tunggal biji klabet) diberi perlakuan biji klabet tunggal 2,7ml/200gBB. Kadar LDL-C dianalisis dengan metode *homogeneous enzymatic colorimetric test*. Data yang diperoleh dianalisis dengan *one way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar LDL-C pada kelompok normal 48,41mg/dL, kelompok negatif adalah 52,762mg/dL, kelompok tunggal simvastatin adalah 42,026mg/dL, kelompok terapi kombinasi simvastatin dan biji klabet adalah 41,1mg/dL, sedangkan pada kelompok tunggal biji klabet adalah 33,94mg/dL. Analisis statistik menunjukkan tidak adanya perbedaan kadar LDL-C yang signifikan pada kelompok simvastatin dibanding kelompok kombinasi dan tunggal biji klabet ( $p > 0,05$ ).

Kesimpulan yang dapat diambil adalah maserat biji klabet dengan dosis 2,7ml/200gBB tidak berpengaruh terhadap efek farmakologi simvastatin dilihat dari kadar LDL-C dalam darah tikus wistar.

**Kata kunci** : biji klabet, simvastatin, LDL-C, hiperlipidemia.